

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., & Suryana, S. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Adnan, Y. (2022). *Pelaksanaan Posyandu di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (Studi Kualitatif)*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 17(1), 38-44.
- Anggari, I., Suyasa, I. G. P. D., Wulandari, I. A., SiT, S., & Keb, M. (2021). *Gambaran Kunjungan Balita Ke Posyandu dan Status Gizi Balita Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Buah Kaja Kabupaten Gianyar*. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 5 (2), 126-130.
- Ariga, R. A. (2020). *Buku Ajar Implementasi Manajemen Pelayanan Kesehatan Dalam Keperawatan*. Deepublish.
- Arsyati, A.M., & Chandra, V.K. (2020). *Assesment Kesiapan Kader Posyandu Dalam Pelatihan Penggunaan Media Online*. *HEARTY : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8 (1).
- Artanti, S., & Meikawati, P. R. (2021). *Pelaksanaan Kegiatan Posyandu Balita pada Masa Pandemi Covid-19 sebagai Upaya Pemenuhan Hak Balita sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No 4 Tahun 2019*. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 8(2), 130-138.
- Ayue Ira Heti, S.S.T.M.Keb. (2022). *Asuhan Kebidanan Komunitas*. WINEKA MEDIA
- Dainty Maternity, S. S. T., Keb, M., Putri, R. D., & Aulia, D. L. N. (2017). *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Penerbit Andi.
- Damayanthi, E., Madanijah, S., Kustiyah, L., Amalia, L., Marliyati, S. A., Dwiriani, C. M., & Alamsah, D. (2016). *Buku Pegangan Ilmu Gizi Dasar*. PT PENERBIT IPB PRESS.
- Deyana. (2020). *Implementasi Program Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Teladan Kecamatan Medan Kota Tahun 2019*. (Skripsi, Universitas Sumatera Utara).
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. (2019). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara*. Sumatera Utara : Anonim

- Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI (2020) *'Petunjuk Teknis Pelayanan Imunisasi Pada Masa Pandemi Covid-19'*, Kementerian Kesehatan Indonesia.
- Distiliana. (2021). *Konsep Pemikiran Burhanuddin Al Zarnuji dan Game Star Dalam Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini*. Global Aksara Pres
- Fitri, Audia Amara. (2021). *Analisis Inovasi Pelaksanaan Posyandu Selama Pandemi Covid-19 di Indonesia*. Jurnal Kesehatan Manarang, vol.7, Khusus: 67-76
- Fredy Akbar, K., Hamsa, I. B. A., Darmiati, S. K., Hermawan, A., Muhajir, A. M., & Kep, A. M. (2021). *Strategi Menurunkan Prevalensi Gizi Kurang pada Balita*. Deepublish
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (2020). *Peta Sebaran*
- Haudi. (2021). *Kebijakan Publik*. CV INSAN CENDIKIA MANDIRI
- Juwita, D. R. (2020). *Makna Posyandu Sebagai Sarana Pembelajaran Non Formal Di Masa Pandemi Covid 19*. Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan, 7(1), 1-15.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Panduan Pelayanan Kesehatan Balita Pada Masa Tanggap Darurat Covid-19*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Zifatama Publisher
- Misbah, N. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Serta Kader Dalam Deteksi Dini Risiko Tinggi Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Warunggunung Tahun 2016*. Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan), 4(1), 79-90.
- Norif Didik Nur Imanah, N. D. N. I., & Ellyzabeth Sukmawati, E.S. (2021). *Peran Serta Kader Dalam Kegiatan Posyandu Balita Dengan Jumlah Kunjungan Balita Pada Era New Normal*. Jurnal Kebidanan Indonesia Terakreditasi Nasional No. 21/E/KPT/2018, 12(1), 95-105.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. HK.01.07/Menkes/12763/2020 tentang panduan operasional upaya kesehatan di pos pelayanan terpadu dalam adaptasi kebiasaan*

baru untuk penerapan masyarakat produktif dan aman coronavirus disease 2019 (Covid-19). (2020)

Permenkes RI Nomor 43 Tentang Puskesmas Tahun 2019

Ramadhani, H. (2019). *ILMU KESEHATAN MASYARAKAT 1*. DEEPUBLISH.

Ridwan, M., dan Imari, F. (2022). *Implementasi Posyandu di Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Pematang Kandis Kabupaten Merangin Tahun 2021*. Jambi Medical Journal “*Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*”, 10(3), 351-363.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sofianis, N. and Febrina, R., (2021). *Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Posyandu Terkait Kesadaran Hidup Sehat Pada Masa Pandemi di Desa Buatan II Kecamatan Koto Gasib*. Jurnal Trias Politika. 5(1), pp, 74-81.

Winda Windiyani, S. S. T., Keb, M., Sri Wahyuni, S. S. T., Keb, M., & Pratiwi, E. N. (2021). *Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. EDU PUBLISH.

World Health Organization (WHO) (2021) WHO COVID-19 Dashboard. Geneva: World Health Organization, 2020. Available at : <https://covid19.who.int/>

WHO. (2018). *The Global Burden Of Disease*. Geneva: WHO Library

Yuli Wahyuni, S. T., Iryani, L. D., Zaddana, C., & Gz, S. (2022). *Pemanfaatan Aplikasi Penanggulangan Gizi Kronik Menghadapi New Normal di Posyandu Kemuning 1A Desa Sukamakmur Ciamos*. Ahlimedia Book.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari FKM UINSU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.1082 /Un.11/KM.I/PP.00.9/03/2022

26 Maret 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Dinas Kesehatan Kota Medan

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Putri Aulia Azmi Harahap
NIM : 0801181137
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 07 Desember 2000
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jl. KPT M Jamil Lubis No.70 Kelurahan Bandar Selamat
Kecamatan Medan Tembung

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Amaliun No.75, Kota Matsum IV, Kec. Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara 20215, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Analisis Pelaksanaan Posyandu Balita di Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Matsum

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 26 Maret 2022
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Digitally Signed

Dr. Mhd. Furqan, S.Si., M.Comp.Sc.

Lampiran 2. Surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Medan



PEMERINTAH KOTA MEDAN DINAS KESEHATAN

Jalan Rotan Komplek Petisah Telepon/Faksimile(061) 4520331
Website : dinkes.pemkomedan.go.id email : dinkes@pemkomedan.go.id
MEDAN

Medan, 4 April 2022

Nomor : 440/26.15 /IV/2022
Lamp : -
Perihal : Izin Riset

Kepada Yth :
**Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Islam Negeri Sumatera
Utara Medan
Di
MEDAN**

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Nomor : B.1032/Un.11/KM.1/PP.00.9/03/2022 Tanggal 26 Maret 2022 Perihal tentang melaksanakan izin riset di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Medan, kepada:

Nama : Putri Aulia Azmi Harahap
NIM : 0801181137
Judul : Analisis Pelaksanaan Posyandu Balita di Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Matsum.

Berkenaan hal tersebut diatas, maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami dapat menyetujui kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh yang bersangkutan tersebut sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku, serta mematuhi pelaksanaan protokol kesehatan penanganan COVID - 19 di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Medan Puskesmas Kota Matsum.

Dalam rangka meningkatkan Validasi Data hasil penelitian maka diharapkan kepada saudara agar memberikan hasil penelitian, dalam bentuk hard copy dan soft copy ke Dinas Kesehatan Kota Medan. Demikian kami sampaikan agar dapat dimaklumi, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

A.n. **KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MEDAN
SEKRETARIS,**

**EDI SUBROTO, SKM, M.Kes
Pembina
NIP.19720827 199703 1 004**

Tembusan :

1. Ka.Puskesmas Kota Matsum Kota Medan
2. Yang Bersangkutan
3. Pertinggal,-

Lampiran 3. Surat balasan selesai penelitian dari Puskesmas Kota Matsum



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS KOTA MATSUM**

Jalan Amaliun No. 75 - Medan
Telp. (061) 7351863, email : puskkotamatsum@gmail.com

Medan, 09 Agustus 2022

Nomor : 374/440/VIII/2022

Sifat : Biasa

Lamp : -

Hal : Pemberian Izin Penelitian

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Medan

Di -

Medan

Dengan hormat,

- Sehubungan dengan Surat Dinas Kesehatan Kota Medan Nomor : 440/126.13/IV/2022, Tanggal 04 April 2022 perihal Izin Riset di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Medan atas nama mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Nama : Putri Aulla Azmi Harahap

NIM : 0801181137

Fakultas : Kesehatan Masyarakat

Judul Penelitian : Analisis Pelaksanaan Posyandu Balita di Masa Pandemi
Covis-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Matsum

- Kepada yang dimaksud di atas kami dari pihak UPT Puskesmas Kota Matsum Dinas Kesehatan Kota Medan telah memberikan izin Penelitian dan pengambilan data sebagaimana yang dimaksud.
- Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala UPT Puskesmas Kota Matsum



dr. Andy Syahputra Nasution

Pembina

NIP. 19840630 201001 1 017

Lampiran 4. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

(*Informed Consent*)

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :

Jabatan :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan judul penelitian **“Analisis Pelaksanaan Posyandu Balita di Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Matsum”**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun dan kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2022

Ttd. Responden

()

Lampiran 5. Pedoman wawancara mendalam (*indepth interview*)

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (*INDEPTH INTERVIEW*)
ANALISIS PELAKSANAAN POSYANDU BALITA DI MASA PANDEMI
COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA MATSUM

A. Daftar Pertanyaan Untuk Kepala Puskesmas

I. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

Tanggal wawancara :



II. Daftar Pertanyaan

- 1) Menurut Bapak/Ibu bagaimana perkembangan posyandu balita yang ada di Kelurahan Sei Rengas Permata selama pandemi covid-19?
- 2) Dalam penyelenggaraan posyandu balita, siapa sajakah pihak yang turut berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan posyandu balita selama pandemi covid-19?
- 3) Bagaimana pembinaan yang dilakukan puskesmas terhadap kader dalam penyelenggaraan posyandu selama pandemi covid-19?
- 4) Apakah petugas puskesmas ikut berpartisipasi dalam melaksanakan pelayanan kesehatan di posyandu balita selama pandemi covid-19?

- 5) Bagaimana koordinasi yang dilakukan pihak puskesmas dengan pihak terkait dalam penyelenggaraan posyandu?
- 6) Bagaimana dukungan yang diberikan puskesmas dalam rangka meningkatkan kualitas posyandu balita di masa pandemi covid-19?
- 7) Apa sajakah hambatan yang dirasakan oleh Puskesmas dalam pelaksanaan program posyandu balita di masa pandemi covid-19?

B. Daftar Pertanyaan Untuk Koordinator Pelaksana Program Posyandu

I. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

Tanggal wawancara :

II. Daftar Pertanyaan

- 1) Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan posyandu balita selama pandemi covid-19?
- 2) Kapan terakhir kader mendapatkan pelatihan dari pihak puskesmas?
- 3) Sarana dan prasarana apa saja yang mendukung terlaksananya kegiatan posyandu balita selama pandemi covid-19?
- 4) Dari mana saja sumber pendanaan kegiatan posyandu balita selama pandemi covid-19?

- 5) Apakah dana tersebut cukup untuk kegiatan posyandu balita tersebut?
- 6) Apakah ada kendala yang dihadapi oleh kader dalam pelaksanaan kegiatan posyandu balita selama pandemi covid-19?
- 7) Apakah selama pandemi covid-19 ibu balita sering membawa balitanya ke posyandu?
- 8) Menurut Bapak/Ibu bagaimana perkembangan posyandu balita yang ada di Kelurahan Sei Rengas Permata selama pandemi covid-19?
- 9) Apa saja kegiatan yang dilakukan petugas puskesmas saat dalam pelaksanaan kegiatan posyandu balita selama pandemi covid-19?
- 10) Apakah seluruh kader posyandu aktif dalam melaksanakan tugas di posyandu balita selama pandemi covid-19?
- 11) Apakah petugas puskesmas melakukan konseling/penyuluhan saat pelaksanaan posyandu balita?
- 12) Apakah ibu menganalisis hasil kegiatan posyandu balita?

C. Daftar Pertanyaan Untuk Kader Posyandu

I. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

Tanggal wawancara :

II. Daftar Pertanyaan

- 1) Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan posyandu balita selama pandemi covid-19?
- 2) Kapan terakhir kader mendapatkan pelatihan dari pihak puskesmas?
- 3) Sarana dan prasarana apa saja yang mendukung terlaksananya kegiatan posyandu balita selama pandemi covid-19?
- 4) Dari mana saja sumber pendanaan kegiatan posyandu balita selama pandemi covid-19?
- 5) Apakah ibu diberikan sosialisasi atau pengarahan tentang pelaksanaan posyandu balita pada masa pandemi covid-19?
- 6) Apakah ibu aktif melakukan tugas di posyandu balita setiap bulannya selama pandemi covid-19?
- 7) Apakah ibu menyebarluaskan hari buka posyandu balita melalui warga setempat?
- 8) Bagaimana ibu mempersiapkan tempat pelaksanaan kegiatan posyandu balita selama pandemi covid-19?
- 9) Apakah ibu melakukan pembagian tugas kader?
- 10) Apakah ibu berkoordinasi dengan petugas kesehatan dan petugas lainnya?
- 11) Apakah ibu mempersiapkan bahan pemberian makanan tambahan (PMT) dan penyuluhan untuk dilaksanakan dalam kegiatan Posyandu balita selama pandemi covid-19?
- 12) Bagaimana sistem pelaksanaan posyandu balita selama pandemi covid-19?

- 13) Apakah sebelum dilakukannya kegiatan posyandu balita ibu melakukan pengecekan protokol kesehatan kepada pengunjung posyandu selama pandemi covid-19?
- 14) Apakah setelah kegiatan posyandu balita selesai, ibu membahas hasil kegiatan serta melakukan tindak lanjut selama pandemi covid-19?
- 15) Apakah setelah posyandu balita selesai, ibu melakukan pemutakhiran data sasaran posyandu balita selama pandemi covid-19?
- 16) Apakah ibu melakukan tindak lanjut terhadap sasaran yang tidak datang dalam kegiatan posyandu balita dan sasaran yang memerlukan penyuluhan lanjut selama pandemi covid-19?

D. Daftar Pertanyaan Untuk Ibu Balita

I. Identitas Informan

Nama

Umur

Jenis Kelamin

Pendidikan Terakhir

Tanggal wawancara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

II. Daftar Pertanyaan

- 1) Apakah ibu aktif berkunjung ke posyandu setiap bulannya selama pandemi covid-19?
- 2) Menurut ibu, apa yang menyebabkan masyarakat tidak berkunjung ke posyandu balita selama pandemi covid-19?
- 3) Pelayanan apa saja yang anak ibu dapatkan jika berkunjung ke posyandu balita?

- 4) Apakah dalam penentuan jadwal dan tempat pelaksanaan posyandu puskesmas melakukan komunikasi terlebih dahulu kepada masyarakat?
- 5) Apakah pernah dilakukan penyuluhan atau sosialisasi kepada masyarakat tentang pelaksanaan posyandu balita selama pandemi covid-19?
- 6) Apakah kader melakukan kunjungan ke rumah ibu jika ibu tidak berkunjung ke posyandu balita?
- 7) Apakah ibu mendapatkan penyuluhan atau konseling jika berkunjung ke posyandu balita selama pandemi covid-19?
- 8) Apakah pelaksanaan kegiatan posyandu balita sudah mematuhi protokol kesehatan?
- 9) Bagaimana sistem pelaksanaan posyandu balita di masa pandemi covid-19?
- 10) Apakah ibu mengetahui bahwa posyandu itu merupakan UKBM yakni Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat yakni kegiatan yang dilakukan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat?
- 11) Apa manfaat yang ibu rasakan jika berkunjung ke posyandu balita?
- 12) Apakah tokoh masyarakat seperti kepala lingkungan aktif dalam menghimbau masyarakat untuk berkunjung ke posyandu balita selama pandemi covid-19?

E. Daftar Pertanyaan Untuk Kepala Lingkungan

I. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

Tanggal wawancara :

II. Daftar Pertanyaan

- 1) Menurut Bapak/Ibu bagaimana perkembangan posyandu balita yang ada di Kelurahan Sei Rengas Permata selama pandemi covid-19?
- 2) Siapa sajakah pihak-pihak yang turut serta berperan dalam pelaksanaan kegiatan posyandu balita selama pandemi covid-19?
- 3) Bagaimana koordinasi yang dilakukan badan pemerintahan lingkungan setempat dengan pihak lain terkait pelaksanaan posyandu balita selama pandemi covid-19?
- 4) Apa saja upaya yang telah dilakukan badan pemerintah lingkungan setempat dalam meningkatkan kinerja posyandu balita selama pandemi covid-19?
- 5) Bagaimana penggerakan masyarakat yang dilakukan badan pemerintahan lingkungan setempat untuk memanfaatkan posyandu balita selama pandemi covid-19?
- 6) Bagaimana dukungan sarana, prasarana, dan pendanaan yang dilakukan badan pemerintahan lingkungan setempat untuk pelaksanaan kegiatan posyandu balita selama pandemi covid-19?
- 7) Bagaimana tindak lanjut hasil kegiatan posyandu balita yang dilaksanakan badan pemerintahan lingkungan setempat selama pandemic covid-19?

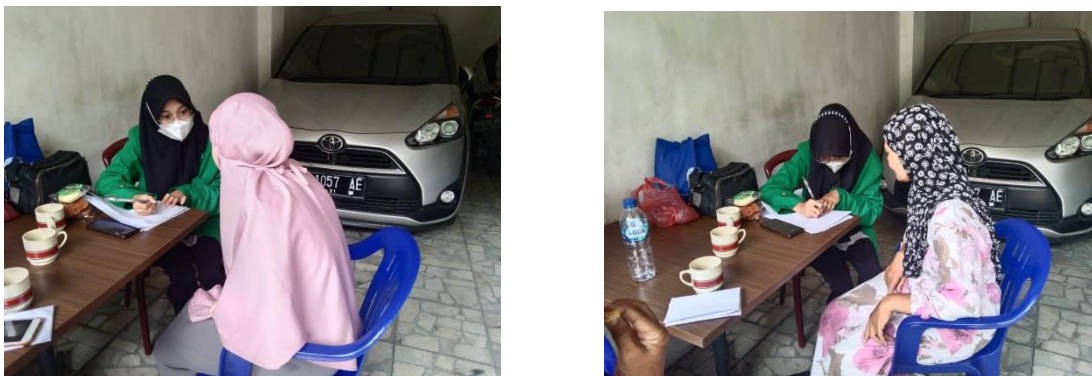
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



Gambar.1 Wawancara dengan Kepala Puskesmas Kota Matsum dan Koordinator Pelaksana Posyandu



Gambar.2 Wawancara dengan Kader Posyandu dan Kepala Lingkungan



Gambar.3 Wawancara dengan Ibu Balita

Lampiran 7. Hasil wawancara mendalam (*indepth interview*)

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (*INDEPTH INTERVIEW*)
ANALISIS PELAKSANAAN POSYANDU BALITA DI MASA PANDEMI
COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA MATSUM

F. Daftar Pertanyaan Untuk Kepala Puskesmas

I. Identitas Informan

Nama : dr. Andy Syahputra Nst

Umur : 38 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : S1 Profesi

Jabatan : Kepala Puskesmas

Tanggal wawancara : 11 Juli 2022

II. Daftar Pertanyaan

- 1) Menurut Bapak/Ibu bagaimana perkembangan posyandu balita yang ada di Kelurahan Sei Rengas Permata selama pandemi covid-19?

Perkembangannya masih sama seperti tahun sebelumnya, karena daerahnya itu kebanyakan orang-orang keturunan Tionghoa, jadi kebanyakan balita-balitanya itu mungkin langsung dibawa ke dokter spesialis tidak dibawa ke posyandu.

- 2) Dalam penyelenggaraan posyandu balita, siapa sajakah pihak yang turut berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan posyandu balita selama pandemi covid-19?

Yang turut berkontribusi ya kader, kepling, ibu-ibu di wilayah sekitar, masyarakatnya, petugas puskesmas.

- 3) Sarana dan prasarana apa saja yang mendukung terlaksananya kegiatan posyandu balita selama pandemi covid-19?

Sarananya sudah lengkap di setiap posyandu seperti timbangan, pengukur tinggi badan, juga disediakan handsanitizer dan CTPS selama pandemi. Kalau untuk tempat posyandunya mereka yang menyediakan tempatnya.

- 4) Darimana sajakah sumber pendanaan kegiatan posyandu balita selama pandemi covid-19 ?

Untuk pendanaan dari kegiatan posyandu itu sendiri, seperti PMT nya.

- 5) Bagaimana pembinaan yang dilakukan puskesmas terhadap kader dalam penyelenggaraan posyandu selama pandemi covid-19?

Ya, diberi bekal ilmu terkait imunisasi yang akan disuntikkan ke balitanya supaya masyarakat disitu tidak takut anaknya untuk diimunisasi.

- 6) Apakah petugas puskesmas ikut berpartisipasi dalam melaksanakan pelayanan kesehatan di posyandu balita selama pandemi covid-19?

Ya ikut, biasanya juru imunisasi kemudian kalau memang memungkinkan untuk memberikan penyuluhan disitu ya dibawala petugas untuk memberikan penyuluhan.

- 7) Bagaimana koordinasi yang dilakukan pihak puskesmas dengan pihak terkait dalam penyelenggaraan posyandu?

Koordinasinya ya ke kelurahan, kemudian ke kepling, dan juga ketua kader di posyandu itu.

- 8) Bagaimana dukungan yang diberikan puskesmas dalam rangka meningkatkan kualitas posyandu balita di masa pandemi covid-19?

Ya pertama pendataan, pencatatan, kemudian implementasi terkait imunisasi yang masyarakat inginkan dan terutama ya imunisasi dasar.

- 9) Apa sajakah hambatan yang dirasakan oleh Puskesmas dalam pelaksanaan program posyandu balita di masa pandemi covid-19?

Takut untuk keluar rumah karena covid masih ada, kemudian masyarakatnya tadi itu kebetulan masyarakatnya domisili Tionghoa. Jadi orang itu gamau inumisasi ke posyandu takut akan kerumunan.

G. Daftar Pertanyaan Untuk Koordinator Pelaksana Program Posyandu

I. Identitas Informan

Nama : Ika Maulina Handayani, S.KM
 Umur : 43 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pendidikan Terakhir : S1
 Jabatan : Koordinator Pelaksana Posyandu

Tanggal wawancara : 11 Juli 2022

II. Daftar Pertanyaan

- 1) Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan posyandu balita selama pandemi covid-19?

Vaksinatornya kemudian kadernya.

- 2) Kapan terakhir kader mendapatkan pelatihan dari pihak puskesmas?

Semenjak covid tidak ada lagi. Terakhir kali sebelum adanya covid. Karena kita fokus melayani untuk pasien covid, kegiatan di luar gedung berubah jadinya gaada, kami hentikan kegiatan yang sifatnya kerumunan. Jadi tidak dilakukan lagi.

- 3) Sarana dan prasarana apa saja yang mendukung terlaksananya kegiatan posyandu balita selama pandemi covid-19?

Sarananya sudah lengkap di setiap posyandu seperti timbangan, pengukur tinggi badan, juga disediakan handsanitizer dan CTPS selama pandemi. Kalau untuk tempat posyandunya mereka yang menyediakan tempatnya.

- 4) Dari mana saja sumber pendanaan kegiatan posyandu balita selama pandemi covid-19?

Pendanaannya dari masing-masing Posyandu per kelurahan. Baik itu makannya, kalau dulu pernah sih puskesmas memberikan bantuan kepada Posyandu. Tapi sekarang udah enggak lagi. Jadi mereka sudah mempunyai program khusus untuk pendanaan Posyandu.

- 5) Apakah dana tersebut cukup untuk kegiatan posyandu balita tersebut?

Pendanaannya sudah cukup.

- 6) Apakah ada kendala yang dihadapi oleh kader dalam pelaksanaan kegiatan posyandu balita selama pandemi covid-19?

Warganya tidak mau datang. Terus menghindari kerumunan, pihak puskesmas pun tetap menjaga itu. Jadi makannya kalau hal yang sifatnya mendesak yang mau di imunisasi kita buat waktu khusus posyandu di puskesmas yang mau di suntik imunisasi.

- 7) Apakah selama pandemi covid-19 ibu balita sering membawa balitanya ke posyandu?

Ada, tidak banyak tetap sama sih kondisinya, mereka menghindar juga takut ada keramaian.

- 8) Menurut Bapak/Ibu bagaimana perkembangan posyandu balita yang ada di Kelurahan Sei Rengas Permata selama pandemi covid-19?

Sebelum covid memang kunjungan posyandu di Sei Rengas Permata kan memang istilahnya lebih kecil dibandingkan kunjungan posyandu di luar Kelurahan Sei Rengas Permata. Karena penduduknya sebagian besar warga Tionghoa, mereka jarang mau berbaur. Sekarang setelah ada covid semakin sedikit kunjungan posyandunya.

9) Apa saja kegiatan yang dilakukan petugas puskesmas saat dalam pelaksanaan kegiatan posyandu balita selama pandemi covid-19?

Penyuluhan, vaksinasi, penyuntikan vaksinasi, program gizi. Ada itu semuanya tapi tetap kita menjaga protokol kesehatan.

10) Apakah seluruh kader posyandu aktif dalam melaksanakan tugas di posyandu balita selama pandemi covid-19?

Aktif sih. Tetap ada mereka turun kalau memang ada warganya yang datang tetap aktif. Menghalo-halo kan lah jika mereka tidak datang.

11) Apakah petugas puskesmas melakukan konseling/penyuluhan saat pelaksanaan posyandu balita?

Ya, pasti adalah penyuluhan tetap dilaksanakan yaitu promkes, PHBS, petugas gizi juga ada turun ke lapangan memberikan penyuluhan gizi.

12) Apakah ibu menganalisis hasil kegiatan posyandu balita?

Haya mereview di akhir tahun, berapasih jumlah kunjungan posyandu, kunjungan imunisasi.

H. Daftar Pertanyaan Untuk Kader Posyandu I

I. Identitas Informan

Nama : Farida

Umur : 62 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : D3

Jabatan : Kader Posyandu

Tanggal wawancara : 21 Juli 2022

II. Daftar Pertanyaan

- 1) Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan posyandu balita selama pandemi covid-19?

Yang terlibat itu dalam posyandu udah pasti kadernya, pihak puskesmas, masyarakatnya karena masyarakat yang datang ke posyandu, kepling.

- 2) Kapan terakhir kader mendapatkan pelatihan dari pihak puskesmas?

Terakhir kali sebelum pandemi.

- 3) Sarana dan prasarana apa saja yang mendukung terlaksananya kegiatan posyandu balita selama pandemi covid-19?

Kalau sarana dan prasarana seperti biasa tempat, timbangan, pengukur tinggi badan, pengukur lingkar kepala. Untuk handsanitizer dan CTPS selalu disediakan.

Kalau prasarana udah ada tempatnya masing-masing.

- 4) Dari mana saja sumber pendanaan kegiatan posyandu balita selama pandemi covid-19?

Posyandu kita dari PM sama kepala lingkungan. PMT termasuk.

- 5) Apakah ibu diberikan sosialisasi atau pengarahan tentang pelaksanaan posyandu balita pada masa pandemi covid-19?

Iya kami dikasih pengarahan. Jadi pas datang marak-maraknya pandemi kita mengarahkan ke warga dan masyarakat langsung.

- 6) Apakah ibu aktif melakukan tugas di posyandu balita setiap bulannya selama pandemi covid-19?

Aktif, saya dibagian meja 4 dibagian penyuluhan.

- 7) Apakah ibu menyebarluaskan hari buka posyandu balita melalui warga setempat?

Kita kasih tau warga kapan jadwal Posyandu, baik itu dari keplingnya. Setiap lingkungan ada grup whatsapp lingkungan dan pemberitahuan secara individu juga ada dan undangan.

- 8) Bagaimana ibu mempersiapkan tempat pelaksanaan kegiatan posyandu balita selama pandemi covid-19?

Kalau tempat pelaksanaan seperti biasa, kita juga sediakan seperti meja, handsanitizer, CTPS semuanya.

- 9) Apakah ibu melakukan pembagian tugas kader?

Ya, membagikan tugas kepada setiap kader ada posisinya masing-masing dari meja 1 sampai 5.

10) Apakah ibu berkoordinasi dengan petugas kesehatan dan petugas lainnya?

Pasti, kami menghubungi petugas kesehatannya melalui whatsapp.

11) Apakah ibu mempersiapkan bahan pemberian makanan tambahan (PMT) dan penyuluhan untuk dilaksanakan dalam kegiatan Posyandu balita selama pandemi covid-19?

Biasa kita ada PMT dipersiapkan kadang telur, bubur. Untuk penyuluhan kita sesuaikan dengan tema.

12) Bagaimana sistem pelaksanaan posyandu balita selama pandemi covid-19?

Melakukan pendaftaran terlebih dahulu, setelah itu ditimbang, terus di catat, diberikan penyuluhan kepada Ibu balitanya kadang mengenai makanan sehat untuk balita, ya supaya naik berat badannya harus ini harus ini gitu. Dan kita juga tetap didampingi oleh orang Puskesmas. Setelah itu diberikan makanan tambahan untuk anak balitanya.

13) Apakah sebelum dilakukannya kegiatan posyandu balita ibu melakukan pengecekan protokol kesehatan kepada pengunjung posyandu selama pandemi covid-19?

Sebelum dilakukannya kegiatan posyandu kita cek protokol kesehatannya, apalagi kemaren lagi tinggi-tingginya pandemi jadi lebih ketat lagi kita mengeceknya.

14) Apakah setelah kegiatan posyandu balita selesai, ibu membahas hasil kegiatan serta melakukan tindak lanjut selama pandemi covid-19?

Iyalah setelah kegiatan buat laporan

15) Apakah setelah posyandu balita selesai, ibu melakukan pemutakhiran data sasaran posyandu balita selama pandemi covid-19?

Ya pembaruan data. Karenakan tiap bulan anak itu berat badan berubah, ada yang naik ada yang turun. Jadi tetap kita buat pembaruan yakan.

16) Apakah ibu melakukan tindak lanjut terhadap sasaran yang tidak datang dalam kegiatan posyandu balita dan sasaran yang memerlukan penyuluhan lanjut selama pandemi covid-19?

Kami melakukan kunjungan rumah atau jemput bola karenakan balitanya takut datang, kita tanyak kemaren imunisasinya dimana, apa imunisasi yang diberikan, berat badannya berapa itu dicatat.

I. Daftar Pertanyaan Untuk Kader Posyandu II

I. Identitas Informan

Nama : Yulianti

Umur : 40 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : D3

Jabatan : Kader Posyandu

Tanggal wawancara : 21 Juli 2022

II. Daftar Pertanyaan

- 1) Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan posyandu balita selama pandemi covid-19?

Kader posyandunya, Ibu balita, kepling, petugas puskesmas.

- 2) Kapan terakhir kader mendapatkan pelatihan dari pihak puskesmas?

Terakhir sebelum pandemi, dilakukan di Puskesmas. Tapi ini gaada semenjak pandemi sampek sekarang ini.

- 3) Sarana dan prasarana apa saja yang mendukung terlaksananya kegiatan posyandu balita selama pandemi covid-19?

Biasa kami yang memfasilitasi itu ya dari Posyandu. Kalau selama pandemi adala handsanitizer, CTPS itu tetap. Kalau untuk prasarana ada yang di posnya.

- 4) Dari mana saja sumber pendanaan kegiatan posyandu balita selama pandemi covid-19?

Kalau pendanaan itu sih sebenarnya dari kita masing-masing dari kadernya, dari keplingnya. Karenakan Posyandu jugak ada dananya kan. Termasuk PMT juga.

- 5) Apakah ibu diberikan sosialisasi atau pengarahan tentang pelaksanaan posyandu balita pada masa pandemi covid-19?

Ada. Karenakan kita setiap posyandu ada orang puskesmasnya juga yakan. Jadi merek yang mengarahkan.

- 6) Apakah ibu aktif melakukan tugas di posyandu balita setiap bulannya selama pandemi covid-19?

Aktif. Kita kadang-kadang bergantian tidak tetap. Jadi kita gaada patokan harus dimana. Jadi kita kerjasama aja di posyandu itu.

- 7) Apakah ibu menyebarluaskan hari buka posyandu balita melalui warga setempat?

Kita untuk setiap lingkungan ada whatsapp grup, jadi kita share di grup masing-masing aja. Jadwalnya kapan jam berapa hari apa. Jadi kita tinggal share di grup lingkungan masing-masing aja.

- 8) Bagaimana ibu mempersiapkan tempat pelaksanaan kegiatan posyandu balita selama pandemi covid-19?

Tempat pelaksanaannya ada yang kita buat di pos jaga malam, dan juga kita buat di rumah warga. Jadikan gak kesulitan warganya datang gitu. Karena udah tau lokasinya gitu.

- 9) Apakah ibu melakukan pembagian tugas kader?

Ada kita buat pembagian tugas kader setiap mejanya.

- 10) Apakah ibu berkoordinasi dengan petugas kesehatan dan petugas lainnya?

Sudah pastilah, karenakan setiap posyandu puskesmas ada data.

- 11) Apakah ibu mempersiapkan bahan pemberian makanan tambahan (PMT) dan penyuluhan untuk dilaksanakan dalam kegiatan Posyandu balita selama pandemi covid-19?

Selalu ada persiapkan PMT kadang telur rebus, roti, bubur. Kita tukar-tukar terus.

- 12) Bagaimana sistem pelaksanaan posyandu balita selama pandemi covid-19

Daftar, ditimbang diukur juga tinggi badannya, terus dicatat hasilnya, terus dikasih penyuluhan, biasanya dilihat dengan kondisi balita itu dari imunisasinya, makanan tambahannya, bermacam-macam tema. Terus dikasihla makanan tambahannya PMT nya yakan.

- 17) Apakah sebelum dilakukannya kegiatan posyandu balita ibu melakukan pengecekan protokol kesehatan kepada pengunjung posyandu selama pandemi covid-19?

Selalu dilakukan pengecekan protokol kesehatan, kita wajibkan pakai masker, kita sediakan sabun cuci tangan di posyandunya, jaga jarak jugak duduknya jugak kita atur kan bangkunya.

- 18) Apakah setelah kegiatan posyandu balita selesai, ibu membahas hasil kegiatan serta melakukan tindak lanjut selama pandemi covid-19?

Ya, melakukan tindak lanjut misalnya ada balita yang mungkin imunisasinya belum lengkap kita arahkan ke Puskesmas.

19) Apakah setelah posyandu balita selesai, ibu melakukan pemutakhiran data sasaran posyandu balita selama pandemi covid-19?

Untuk pembaruan data pasti ada perubahan kan, bulan depannya naik berat badan atau turun.

20) Apakah ibu melakukan tindak lanjut terhadap sasaran yang tidak datang dalam kegiatan posyandu balita dan sasaran yang memerlukan penyuluhan lanjut selama pandemi covid-19?

Misalnya gak datang bulan ini kita tanya kok gak datang, bulan depan datang ya. Karena kan lingkungan disini China jadi kita agak susah pendekatan dengan warga. Karenakan mereka takut apalagi masa pandemi. Jadi kadang-kadang kalau mereka gak datang ke Posyandu kita datengin ke rumahnya, kita bawak timbangan, ukuran. Jadi kalau mereka takut mereka yang melakukan kita cuman dokumentasi dan pendataan saja.

J. Daftar Pertanyaan Untuk Ibu Balita I

I. Identitas Informan

Nama : Dian
 Umur : 30 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pendidikan Terakhir : S1
 Tanggal wawancara : 21 Juli 2022

II. Daftar Pertanyaan

- 1) Apakah ibu aktif berkunjung ke posyandu setiap bulannya selama pandemi covid-19?

Aktif.

- 2) Menurut ibu, apa yang menyebabkan masyarakat tidak berkunjung ke posyandu balita selama pandemi covid-19?

Takut covid, terus balitanya kadang sekolah, takut keramaian.

- 3) Pelayanan apa saja yang anak ibu dapatkan jika berkunjung ke posyandu balita?

Imunisasi, perkembangan balita seperti menimbang, ngukur tinggi badan.

- 4) Apakah dalam penentuan jadwal dan tempat pelaksanaan posyandu puskesmas melakukan komunikasi terlebih dahulu kepada masyarakat?

Ya, melalui undangan dari kepala lingkungan, sama ibu PKK nya, Ibu posyandunya.

- 5) Apakah pernah dilakukan penyuluhan atau sosialisasi kepada masyarakat tentang pelaksanaan posyandu balita selama pandemi covid-19?

Pernah, seperti memakai masker, menjaga jarak.

- 6) Apakah kader melakukan kunjungan ke rumah ibu jika ibu tidak berkunjung ke posyandu balita?

Iya, tangkap bola. Sama juga kayak di posyandu melakukan tentang perkembangan anak, tentang sosialisasi imunisasi.

- 7) Apakah ibu mendapatkan penyuluhan atau konseling jika berkunjung ke posyandu balita selama pandemi covid-19?

Iya ada, penyuluhan tentang bahayanya tidak imunisasi, tentang penyakit-penyakit yang terjangkit kalau gak imunisasi, terus kalau imunisasi obat apa aja yang dikasih supaya tidak demam.



- 8) Apakah pelaksanaan kegiatan posyandu balita sudah mematuhi protokol kesehatan?

Sudah, ada handsanitizer dan CTPS nya.

- 9) Bagaimana sistem pelaksanaan posyandu balita di masa pandemi covid-19?

Daftar dulu, abis itu timbang, dicatat, terus diberikan PMT dan penyuluhan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

- 10) Apakah ibu mengetahui bahwa posyandu itu merupakan UKBM yakni Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat yakni kegiatan yang dilakukan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat?

Iya tau.

- 11) Apa manfaat yang ibu rasakan jika berkunjung ke posyandu balita?

Dapat informasilah untuk kesehatannya setiap bulan yakan, tau perkembangan anak itu setiap bulan timbangannya naik atau tidak, tinginya berapa.

12) Apakah tokoh masyarakat seperti kepala lingkungan aktif dalam menghimbau masyarakat untuk berkunjung ke posyandu balita selama pandemi covid-19?

Aktiflah, kan dari media social dari door to door, mengantar undangan.

K. Daftar Pertanyaan Untuk Ibu Balita II

I. Identitas Informan

Nama : Rosnida

Umur : 41 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : SMA

Tanggal wawancara : 21 Juli 2022

II. Daftar Pertanyaan

1) Apakah ibu aktif berkunjung ke posyandu setiap bulannya selama pandemi covid-19?

Selama pandemi saya kurang aktif, karena takut keluar rumah juga takut covid, pas pandemi lagi menurunnya inila saya mulai aktif.

2) Menurut ibu, apa yang menyebabkan masyarakat tidak berkunjung ke posyandu balita selama pandemi covid-19?

Ya takut keluar rumah karena covid, takut keramaian.

3) Pelayanan apa saja yang anak ibu dapatkan jika berkunjung ke posyandu balita?

Imunisasi, perkembangan balita seperti menimbang, ngukur tinggi badan.

- 4) Apakah dalam penentuan jadwal dan tempat pelaksanaan posyandu puskesmas melakukan komunikasi terlebih dahulu kepada masyarakat?

Kemarin dapat kabar ada jadwal posyandu sama keplingnya, kadernya melalui whatsapp.

- 5) Apakah pernah dilakukan penyuluhan atau sosialisasi kepada masyarakat tentang pelaksanaan posyandu balita selama pandemi covid-19?

Ya, kayak pakek masker terus jaga jarak

- 6) Apakah kader melakukan kunjungan ke rumah ibu jika ibu tidak berkunjung ke posyandu balita?

Ya ada mereka datang ke rumah. Mereka tanya kenapa kok gak datang. Yauda mereka melakukan pendataan kayak nimbang, ngukur tinggi badan.

- 7) Apakah ibu mendapatkan penyuluhan atau konseling jika berkunjung ke posyandu balita selama pandemi covid-19?

Ada tentang kesehatan balita lah, imunisasi, gizi balita.

- 8) Apakah pelaksanaan kegiatan posyandu balita sudah mematuhi protokol kesehatan?

Sudah, pakai masker.

- 9) Bagaimana sistem pelaksanaan posyandu balita di masa pandemi covid-19?

Pendaftaran dulu dicatat namanya, ditimbang, ngukur tinggi badan, abis itu dicatat sama kadernya, terus dikasih penyuluhan sama dikasih makanan tambahan.

- 10) Apakah ibu mengetahui bahwa posyandu itu merupakan UKBM yakni Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat yakni kegiatan yang dilakukan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat?

Iya tau.

- 11) Apa manfaat yang ibu rasakan jika berkunjung ke posyandu balita?

Jadi tau perkembangan anak saya seperti tinggi badan, berat badannya berapa tiap bulan. Jadi dipantau perkembangannya.

- 12) Apakah tokoh masyarakat seperti kepala lingkungan aktif dalam menghimbau masyarakat untuk berkunjung ke posyandu balita selama pandemi covid-19?

Iya aktif selalu mengabari jadwal posyadu.

L. Daftar Pertanyaan Untuk Kepala Lingkungan

I. Identitas Informan

Nama : Muzi Astuti

Umur : 45 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : S1

Jabatan : Kepala Lingkungan

Tanggal wawancara : 21 Juli 2022

II. Daftar Pertanyaan

- 1) Menurut Bapak/Ibu bagaimana perkembangan posyandu balita yang ada di Kelurahan Sei Rengas Permata selama pandemi covid-19?

Perkembangannya ya seperti biasalah, apalagi selama pandemi kan ya banyak yang takut datang.

- 2) Siapa sajakah pihak-pihak yang turut serta berperan dalam pelaksanaan kegiatan posyandu balita selama pandemi covid-19?

Petugas kesehatan, ketua PKK, kepling, kader, terutama masyarakatnya.

- 3) Bagaimana koordinasi yang dilakukan badan pemerintahan lingkungan setempat dengan pihak lain terkait pelaksanaan posyandu balita selama pandemi covid-19?

Kita kan udah ada jadwal dari pihak puskesmas sama kepala lingkungan, sama kader juga udah tau kapan jadwal bukanya. Jadi sebelum jadwal buka ya kita ngabarin ke wargalah.

- 4) Apa saja upaya yang telah dilakukan badan pemerintah lingkungan setempat dalam meningkatkan kinerja posyandu balita selama pandemi covid-19?

Kita meng hayo-hayokanlah agar tetap anaknya dibawa imunisasikan. Kita kasih tau juga walau pandemi imunisasi itu penting untuk anak.

- 5) Bagaimana pergerakan masyarakat yang dilakukan badan pemerintahan lingkungan setempat untuk memanfaatkan posyandu balita selama pandemi covid-19?

Kalau untuk posyandunya kita masyarakat mayoritas jemput bola untuk meminta data langsung. Yang datang tidak terlalu banyak. Paling cuman beberapa orang saja yang imunisasi, apalagi pandemi kan.

- 6) Bagaimana dukungan sarana, prasarana, dan pendanaan yang dilakukan badan pemerintahan lingkungan setempat untuk pelaksanaan kegiatan posyandu balita selama pandemi covid-19?

Sarana prasarana seperti biasa lokasi tempat posyandu, kursi, meja, timbangan, semuanya tetap seperti biasa. Kalau masalah PMT kita ada kasih makanan tambahan, itu dananya dari kepala lingkungan.

- 7) Bagaimana tindak lanjut hasil kegiatan posyandu balita yang dilaksanakan badan pemerintahan lingkungan setempat selama pandemi covid-19?

Tindak lanjutan kalau misalnya anaknya memang harus dilakukan rujuk ya rujuk, kalau tidak ya kita seperti biasa pelaksanaannya. Ya pasti kalau selesai kegiatan posyandu ya laporan kan.